



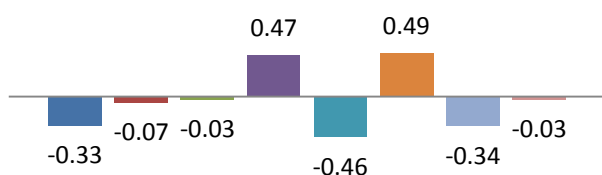
**Closing Price 12 September 2018**

NIKKEI 225	22515	MSCI INDO	6480
MSCI TAIWAN	403.80	CHINA A50	10870.00
MSCI ASIA PCF	158.83	NASDAQ	7513.75
MSCI EM INDEX	1011.50	S&P 500	2893.50

Source : Bloomberg

**Daily Change %**

- Nikkei NKA
- MSCI Asia Pasifik MXAP
- MSCI Indonesia IDOA
- Nasdaq NQA
- MSCI Taiwan TWA
- MSCI Emerging Market MXEF
- FTSE China A50 XUA
- S&P500 SPA



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	MSCI ASIA PACIFIC	MSCI EM INDEX
R3	22855	410.70	160.38	1039.33
R2	22740	408.40	159.78	1028.57
R1	22630	406.10	159.30	1020.03
<b>PIVOT</b>	<b>22515</b>	<b>403.80</b>	<b>158.70</b>	<b>1009.27</b>
S1	22405	401.50	158.22	1000.73
S2	22290	399.20	157.62	989.97
S3	22180	396.90	157.14	981.43

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	6740	11280	7686.50	2916.75
R2	6685	11105	7627.25	2908.50
R1	6585	10988	7570.50	2901.00
<b>PIVOT</b>	<b>6530</b>	<b>10813</b>	<b>7511.25</b>	<b>2892.75</b>
S1	6430	10695	7454.50	2885.25
S2	6375	10520	7395.25	2877.00
S3	6275	10403	7338.50	2869.50

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SB	B	B	SB
MSCI TW	SS	SS	SS	SS
MSCI AP	SS	SS	SS	SS
MSCI EM	SS	N	N	SS
MSCI IND	SS	SS	SS	SS
CHINA A50	N	B	SB	SS
NASDAQ	SB	SB	SB	N
S&P500	SB	SB	SB	B

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

**PT. Phillip Futures**

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI Indonesia Index Diperkirakan Menguat  
The Fed Isyaratkan Penguatan Suku Bunga Lanjutan**

Setelah ditutup melemah pada perdagangan kemarin, pada perdagangan hari ini IHSG terlihat dibuka menguat. IHSG naik 49,472 poin (0,85%) ke 5.847,623. Indeks LQ45 juga naik 11,239 poin (1,23%) ke 922,024. Sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pagi ini berada di level Rp 14.795, lebih jinak ketimbang posisi Rabu kemarin yang berada di Rp 14.821. Penguatan IHSG ini terlihat memberikan dampak yang cukup baik bagi MSCI Indonesia Index yang terlihat hanya terkoreksi 5 point dari pembukaan perdagangannya, untuk kemudian naik lebih dari 60 point dari level pembukaan perdagangannya. Secara teknikal, dengan selisih saat ini dengan IHSG, MSCI Indonesia Index diperkirakan akan mengalami penguatan lanjutan hingga kisaran level 6620 paling tidak pada sesi kedua perdagangan IHSG siang nanti.

Sementara itu bursa Asia kembali bangkit pada perdagangan pagi ini, Kamis 13 September, setelah Amerika Serikat menggelar ronde baru pembicaraan dengan China terkait perang dagang. Hal ini tercermin dari MSCI Asia Pasifik di luar Jepang yang menguat 0,2% di awal perdagangan, bangkit dari kisaran terendah dalam 14 bulan dalam perdagangan sehari sebelumnya. Babak baru negosiasi AS dan China ini memunculkan harapan redanya perselisihan dagang di dua negara dengan perekonomian terbesar dunia ini. Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin yang memimpin negosiasi tarif ini direncanakan akan bertemu dengan Wakil Perdana Menteri China Liu He dalam pertemuan bilateral. Kabarnya, pertemuan ini diadakan setelah lebih dari 85 grup industri di AS merilis koalisi untuk melawan tarif dagang Donald Trump. Saat ini, pemerintahan Trump tengah menyiapkan pemberlakuan tarif baru lebih tinggi pada US\$ 200 miliar produk impor China. Hal ini juga membuat Wall Street mengalami penguatan walaupun terlihat masih wait and see. Investor terlihat tidak terlalu agresif menanti hasil pembicaraan antara AS dan China terkait penerapan tarif dagang baru. Penguatan index utama Amerika diperkirakan masih akan mengalami penguatan dalam range yang serupa pada perdagangan hari ini. Fokus lain tertuju pada tingkat suku bunga The Fed yang akan dirilis menjelang akhir bulan ini. Lael Brainard, Ketua Komite Stabilitas Keuangan di The Federal Reserve Amerika kemarin memberikan sinyal bahwa The Fed akan melanjutkan kebijakan pengetatan moneter dalam beberapa waktu ke depan. Federal Reserve masih memiliki ruang untuk menaikkan bunga dalam beberapa tahun ke depan jika tanpa pelambatan pertumbuhan ekonomi. "Dengan pertumbuhan ekonomi AS yang tinggi, tingkat pengangguran 3,9%, dan inflasi mendekati target 2%, kenaikan bunga acuan selanjutnya memungkinkan dilakukan dalam satu-dua tahun ke depan," kata Brainard di Detroit Economic Club. Brainard seakan menegaskan pernyataan Chairman The Fed Jerome Powell yang membuka peluang periode kenaikan bunga mungkin berlangsung lebih lama dari yang diperkirakan. The Fed akan menggelar pertemuan pada 25-26 September, yang diperkirakan pasar akan mengeksekusi kenaikan bunga untuk kali ketiga tahun ini. The Fed sebelumnya menaikkan bunga Juni lalu ke level 1,75%-2%, setelah Maret lalu ke level 1,5%-1,75%. Pelaku pasar memperkirakan akan ada kenaikan bunga The Fed sampai 4 kali di tahun ini, lalu dilanjutkan 2 kali lagi tahun depan. Tapi, The Fed memberi sinyal akan menaikkan bunga 3 kali tahun ini.